

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *metode survei*. Penelitian *survei* adalah suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian, sehingga sering disebut dengan penelitian *non-eksperimen*. Penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif*. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo,2012).

Data *kuantitatif* adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian *deskriptif kuantitatif* digunakan apabila dalam mendeskripsikan hasil penelitian peneliti menggunakan angka dengan analisis *univariant* berupa persentase kemudian disajikan dalam bentuk tabel *distribusi frekuensi* (Ariani, 2014). Pada penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data telah dilakukan pada bulan Juni-Juli 2015, setiap hari kamis selama 5 minggu.

C. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian adalah seluruh ibu menyusui (0-6 bulan) di Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta. Rata-rata jumlah populasi pada 3 bulan terakhir yaitu bulan Januari-Maret sejumlah 103 orang.

D. Metode *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Cara pemilihan sampel (metode *sampling*)

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Nursalam (2013) menyatakan bahwa sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling* yaitu penelitian berdasarkan suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang diambil sesuai dengan kriteria adalah ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-6 bulan yang diambil dari ruang KIA, di Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta saat jadwal imunisasi setiap hari Kamis. Menurut Sugiyono (2012) semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang generalisasi semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel

menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahannya maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat kesalahan maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sehingga penentuan jumlah sampel dari populasi bisa dilakukan penetapan dan perhitungan besar sampel dengan rumus *Isaac* dan *Michael*:

$$n = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 5%

$P = Q = 0,5$; $d = 0,05$; $s =$ jumlah sampel

Dari hasil perhitungan rumus tersebut didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 51 responden ibu menyusui bayi 0-6 bulan dengan kriteria inklusi dan eksklusif sebagai berikut:

- 1) Ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-6 bulan
- 2) Ibu menyusui yang bersedia menjadi responden

Sedangkan Kriteria eksklusif sebagai berikut:

Ibu menyusui yang dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel

penelitian dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bantul 1, Bantul Yogyakarta.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan *observasi* atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi Operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2014)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	
		Skala	Penilaian
Pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif	Kemampuan yang dimiliki responden untuk menjawab pertanyaan tentang ASI eksklusif meliputi Pengertian, Produksi ASI, Manfaat ASI, Komposisi ASI dengan menggunakan kuesioner yang dinilai dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.	Ordinal	1. Baik : 76% - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : < 56% (Budiman dan Riyanto, 2014)

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *non eksperimen* dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data, mengetahui pengetahuan berupa pernyataan

yang dijawab (Notoatmodjo, 2012). Mengumpulkan data pada ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif adalah data sekunder sedangkan untuk data primer yaitu kuesioner dengan pernyataan tertutup. Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2013).

Kuesioner ini dimodifikasi dari penelitian Setyawati (2012) dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang ASI Eksklusif dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Tajuk Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, bagian pertama berisi lembar persetujuan, bagian kedua berisi karakteristik responden, dibagian lembar ketiga berisi pernyataan yang akan diisi oleh ibu. Kuesioner ini diberikan kepada ibu menyusui bayi 0-6 bulan yang ada di Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta. Kuesioner tersebut sudah dimodifikasi dan diuji kevalidanya berjumlah 23 pernyataan. Berikut kisi-kisinya

Table 3.2. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Menyusui tentang pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bantul 1, Bantul Yogyakarta	1. Pengetian	1,2,3,4	4
	2. Produksi ASI	5,6,7	3
	3. Komposisi ASI	8,9,10,11,12,13	6
	4. Manfaat ASI Eksklusif	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	10
	Jumlah		23

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, angket, kuesioner, observasi, test) terhadap obyek sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari olahan data primer sedangkan data sekunder biasanya didapatkan dari instansi pengumpul data (Ariani, 2014).

Penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Tahapan dari proses pengumpulan data ini sebagai berikut :

- 1) Mendatangi Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta saat jadwal imunisasi untuk pembagian kuesioner.
- 2) Menanyakan terlebih dahulu kepada responden usia bayinya dan saat ini sedang menyusui atau tidak. Jika usia bayinya 0-6 bulan dan saat ini menyusui bayinya maka responden tersebut adalah responden yang digunakan untuk menjadi sampel.
- 3) Meminta izin dan menjelaskan kepada ibu tersebut maksud dan tujuan yang akan dilakukan dengan memberikan surat permohonan menjadi responden.
- 4) Melakukan *informed consent* dengan memberikan surat persetujuan kepada responden untuk kesediaan menjadi responden.

- 5) Membagikan kuesioner untuk diisi oleh ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan pada awal kedatangan ibu ke Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta dengan dibantu asisten penelitian berjumlah 1 orang.
- 6) Memberikan bimbingan dan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- 7) Memberikan waktu ibu untuk mengerjakan kuesioner sampai ibu selesai mengisi kuesioner..
- 8) Mengambil kembali kuesioner yang telah diisi dalam waktu satu hari yang sama dan mengecek kelengkapan identitas kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Bantul tentang cakupan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas yang ada di Bantul dan data dari Puskesmas Bantul 1 mengenai cakupan Ibu yang memberikan ASI Eksklusif (0-6 bulan).

H. Validitas dan Reliabilitas

Uji *Validitas* dan *Reliabilitas* dilakukan di Puskesmas Bantul 2, Bantul Yogyakarta yang karakteristiknya hampir sama dengan Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta menggunakan 20 responden. Waktu melakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* dilakukan pada tanggal 9 Juni 2015 saat jadwal imunisasi setiap 2 minggu sekali tetapi hanya dilakukan 1 kali. Dilakukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas* ini agar menghasilkan kuisisioner yang handal dan dapat dipercaya.

1. Uji Validitas

Uji *validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan gaya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2012).

Dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji *validitas* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen dengan mengukur aspek-aspek kuesioner berdasarkan teori kemudian membuat kisi-kisi dari variabel pengetahuan sebagai tolak ukur dari pernyataan/pertanyaan (Arikunto, 2013).

Hidayat (2014), Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu uji dengan menggunakan uji t baru dilihat penafsiran dari indeks *korelasinya*.

Rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	: koefisien korelasi
$\sum Xi$: Jumlah skor item
$\sum Yi$: Jumlah skor total (item)
N	: Jumlah responden

Angka korelasi tersebut dibandingkan dengan tabel nilai rata-rata r *Product Moment*. Dengan taraf signifikan 5% apabila r hitung lebih besar dari r

tabel maka pernyataan dianggap valid. Nilai r tabel untuk jumlah responden $(N) = 20$ orang yaitu 0,444.

Untuk tabel $t_{\alpha} = 0,05$ derajat kebebasan $(dk=n-2)$ jika nilai t hitung $>$ t tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel tidak valid. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program dalam perangkat lunak komputer. Untuk uji validitas dengan r tabel 0,444 didapatkan hasil 7 dari 23 soal tidak valid karena r hitung $<$ r tabel untuk nomor soal yang tidak valid adalah nomor 3 dengan r hitung 0,14, nomor 7 dengan r hitung 0,17, nomor 10 dengan r hitung 0,18, nomor 21 dengan r hitung 0,02, nomor 22 dengan r hitung 0,06, nomor 26 dengan r hitung 0,14 dan nomor 29 dengan r hitung 0,04 yang semuanya lebih kecil dari nilai r tabel yaitu 0,444 jadi untuk soal yang tidak valid dihilangkan. Sehingga hanya tersisa 23 soal yang valid dan digunakan untuk melakukan pengambilan data.

2. Uji *reliabilitas*

Uji *Reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa uji *reliabilitas* adalah bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik analisa yang digunakan adalah rumus *Spearman Brown*, karena skor yang digunakan dalam instrumen tersebut menghasilkan (1 dan 0).

Rumus *Spearman Brown* (Arikunto, 2013).

$$r_{11} = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r_{11} : Indeks *reliabilitas instrumen*

rb : Korelasi *Product moment* antara belahan pertama dan kedua.

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan *reliable* apabila koefisien. *Korelasi r* hitung lebih besar dari koefisien *r* table pada taraf signifikan 0,05. Untuk mengetahui lebih jelas hasil uji reliabilitas tiap item pernyataan dengan menggunakan *SPSS for windows 15.0*. Uji reliabilitas didapatkan hasil 0,786 sehingga dapat dikatakan kuesioner reliabel.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Sebelum melakukan analisis, data terlebih dahulu harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Hidayat (2014) menggolongkan bahwa dalam proses pengolahan data harus terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* yang dilakukan yaitu melengkapi data dan menyempurnakan data yang didapat dan dibutuhkan. Data yang telah dikumpulkan dengan lengkap.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori sama.

c. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban kuisioner. Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberikan nilai 0.

d. *Entri data*

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui kuesioner, data yang didapat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel-tabel untuk kemudian diolah dengan menggunakan program yang sudah ada. Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master tabel* atau *database* komputer menggunakan SPSS 15, kemudian membuat *distribusi frekuensi* sederhana atau bisa juga dengan membuat *tabel kontingensi*.

e. *Tabulating*

Tabulasi merupakan kegiatan memasukkan data-data dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dalam berbagai kategori. Setelah data terkumpul dan didapatkan skor tertinggi dan terendah kemudian peneliti menentukan *distribusi frekuensinya*.

f. *Cleaning*

Membuang data atau membersihkan data yang sudah tidak terpakai. Pembersihan data yang sudah dimasukan untuk memastikan bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain-lain.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat, yaitu mendeskripsikan variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat digunakan untuk meneliti variabel tentang “Pengetahuan Ibu Menyusui tentang Pemberian ASI eksklusif” Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari setiap kategori pengetahuan responden.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : *Persentase*

$\sum f$: Jumlah jawaban benar

n : Jumlah seluruh item

J. Jalannya Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian ASI eksklusif dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan Penelitian

- a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah mengenai pemberian ASI eksklusif.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal pada bulan Desember 2014.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan bulan Februari 2015.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta pada bulan April 2015.

- e. Konsultasi proposal pada bulan April 2015
- f. Seminar proposal pada bulan Mei 2015
- g. Uji *validitas* dan *reliabilitas* pada bulan Juni 2015
- h. Mengurus surat izin penelitian pada bulan Juni 2015

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- a. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait pada bulan Juni 2015.
- b. Melakukan penelitian pada bulan Juni-Juli 2015
- c. Mendatangi Puskesmas Bantul 1 saat jadwal imunisasi untuk pembagian kuesioner.
- d. Menentukan subyek penelitian dengan menanyakan terlebih dahulu kepada responden usia bayinya dan saat ini sedang menyusui atau tidak. Jika usia bayinya 0-6 bulan dan saat ini menyusui bayinya maka responden tersebut adalah responden yang digunakan untuk menjadi sampel.
- e. Meminta izin dan menjelaskan kepada ibu tersebut maksud dan tujuan yang akan dilakukan dengan memberikan surat permohonan menjadi responden.
- f. Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian menandatangani informed consent dan surat bersedia menjadi responden

- g. Membagikan dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada ibu dengan dibantu asisten peneliti.
- h. Memberikan waktu untuk ibu mengisi kuesioner
- i. Mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam waktu satu hari yang sama dan melakukan pengecekan
- j. Memasukkan data dalam program Mc. Exel dan SPSS 15.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk persiapan seminar hasil.

4. Tahap Akhir

- a. Mengelola dan menganalisa data
- b. Pembahasan
- c. Menarik kesimpulan
- d. Membuat laporan hasil penelitian
- e. Melakukan seminar hasil penelitian
- f. Penyerahan hasil penelitian

K. Etika Penelitian

Beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

3. *Anonim* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.